

MANAJEMEN BACK OFFICE BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK

Abdul Jamil^a, Syamsul Bachtiar^b, Dewi Dyah Widyastuti^c

^aajamile@stmikmpb.ac.id, ^bdewidyah@unsurya.ac.id, ^csyamsul.bachtiar@outlook.com

^aSTMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes, ^bSTMIK Muhammadiyah Jakarta, ^cUniversitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

ABSTRAK

Agar meningkatkan pelayanan terhadap nasabah maka petugas *Back Office* Bank BCA harus mendukung petugas *Front Liner* dengan baik. Namun dengan banyaknya data yang masih tersimpan manual di lembaran kertas dan buku tulis menyebabkan kinerja petugas *Back Office* kurang maksimal. Proses pencarian data menjadi kurang efektif dan tidak efisien sehingga waktu dalam melayani nasabah menjadi kurang cepat. Dari hasil pengamatan dan wawancara maka untuk menyelesaikan kendala ini diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyimpan data secara komputerisasi, sehingga data yang tersimpan diharapkan mampu menampilkan informasi sesuai dengan kebutuhan petugas *Back Office*.

Kata kunci: layanan, data, system, informasi,

ABSTRACT

In order to improve service to clients there needs to be a good support from Officer of the Back office BCA Bank to the Front liner officer. But the Back office officer could not provide the maximum support for Front liner officer because still a lot of data stored in the piece of paper and books. Data search process becomes inefficient and less effective so it will be taking a long time for service the clients. From the observations and interviews, to resolve the problem required an application that is capable of storing data in database with computerize. So the stored data will become appropriate information for Backoffice officer

Key Words: service, data, system, information, management

I. PENDAHULUAN

Manajemen back office menjadi bagian dari strategi suatu bank dalam rangka memberikan pelayanan kepada nasabahnya, walaupun bagian *back office* tidak bersentuhan langsung dengan customer. Namun demikian tugas back office juga akan berkontribusi baik buruknya pelayanan front liner secara keseluruhan. Mengingat begitu pentingnya tugas *back office* untuk mendukung kinerja front liner, maka manajemen terhadap back office menjadi tuntutan yang harus direalisasikan terutama manajemen *back office* yang berbasis teknologi informasi sesuai dengan trend teknologi

saat ini. PT. Bank Central Asia, Tbk., merupakan bagian merupakan bagian dari bank swasta pemilik jaringan terbesar di Indonesia yang telah menerapkan sistem pengelolaan data keuangan nasabah cukup baik, disertai dengan berbagai macam produk perbankan lainnya yang sudah siap memenuhi berbagai kebutuhan *financial* nasabah. Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, Bank BCA, telah berupaya memberikan pelayanan tidak hanya transaksi aman dan nyaman tetapi juga efisien yaitu proses transaksi yang tidak membutuhkan banyak waktu.

Efisien tidaknya transaksi pada layanan nasabah ditentukan oleh *front liner* dan *back office*, meskipun petugas *Back Office* tidak berhadapan langsung dengan nasabah namun petugas *Back Office* memegang peranan penting dalam menunjang kebutuhan petugas *Front Liner* sehingga kerjasama yang baik antara petugas *Front Liner* dengan petugas *Back Office* sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Dengan adanya perbedaan jumlah petugas dan tanggung jawab pekerjaan yang dipikulnya, petugas *Back Office* mengalami sedikit kesulitan dalam upaya efisiensi kerja melayani transaksi nasabah.

Selain itu banyaknya data yang masih tersimpan dalam bentuk lembaran kertas dan buku tulis menjadi penghambat petugas *Back Office* untuk melakukan pencarian data yang dibutuhkan saat memerlukan referensi pengambilan suatu keputusan pada penyelesaian masalah, baik masalah berkaitan dengan transaksi nasabah maupun masalah internal antara petugas *Back Office* dan petugas *Front Liner*.

Hasil pengamatan (observasi) kepada petugas *back Office* dapat diketahui bahwa saat ini *back office* membutuhkan aplikasi sebagai tools manajemen yang mampu menyimpan data secara digital atau terkomputerisasi sehingga mudah digunakan dan dapat membantu mempercepat proses transaksi yang ada di *front liner*. Aplikasi ini diharuskan mampu digunakan secara *mobile* sehingga dapat digunakan di komputer lain yang masih dalam satu jaringan LAN. Aplikasi ini juga diharapkan mampu mengatur atau *manage* data data yang sudah tersimpan di dalam database seperti menambah data, mengubah data, menghapus data dan mencari data.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian manajemen

Menurut James A.F Stonner (1978:10) mendefinisikan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisaasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha dari para anggota organisasi beserta penggunaan sumber-sumber daya organisasi lain guna mencapai tujuan organisasi yang sudah lama ditetapkan. Sementara menurut S.P. Siagian(1990), dalam buku Filsafat Administrasi, mendefinisikan manajemen sebuah kemampuan maupun keterampilan guna memperoleh suatu hasil dalam upaya untuk mencapai tujuan melalui tindakan kerja orang lain. Sehingga dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan sebuah administrasi, hal ini dikarenakan memang manajemen sendiri merupakan alat pelaksana yang paling utama dari proses administrasi.

Definisi definisi diatas memberikan penjelasan bahwa dalam konteks manajemen *back office* disini lebih sesuai jika definisi manajemen diartikan sebagai bagian proses administrasi yang tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisaasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha dari para anggota organisasi beserta penggunaan sumber-sumber daya organisasi lain guna mencapai tujuan organisasi yang sudah lama ditetapkan.

2.2 Pengertian Teknologi Informasi

Sebagai upaya penulis untuk memberikan penjelasan berkaitan dengan teknologi informasi berikut disajikan beberapa pengertian mengenai hal tersebut yang meliputi sebagai berikut: menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57) mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data.

Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Sementara menurut McKeown dalam Suyanto (2005:10) teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Teori yang lain juga diungkapkan oleh Williams dalam Suyanto (2005:10) teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

Pengertian pengertian diatas menunjukkan bahawa teknologi informasi relevan untuk dijadikan media pengolah data apapun termasuk data yang dikelola pada back office bank BCA.

Jadi dengan demikian maksud dari judul kajian manajemen back office berbasis teknologi informasi adalah bahwa dalam rangka mendapatkan efektifitas dan efisiensi kerja di bagian back office diperlukan aplikasi untuk kegiatan manajemen. Dan aplikasi itulah yang basisnya merupakan teknologi informasi. Artinya dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola pekerjaan yang ada di back office. Singkatnya yang dimaksud dengan manajemen back office berbasis teknologi informasi adalah proses pengelolaan fungsi administrasi back office pada suatu bank dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam bentuk pengembangan aplikasi sistem untuk mendukung pelaksanaan administrasi *back office*.

2.3 Konsep Database

Menurut Harianto Kristanto(1994) database adalah kumpulan dari file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

Selanjutnya Eddy Sutanta yang mengutip pengertian menurut James Martin (1975) menjelaskan bahwa definisi database adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (kalau pun ada maka kerangkapan data harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*), data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan/atau ditampilkan kembali; data digunakan oleh satu atau lebih program program aplikasi secara optimal; data disimpan tanpa mengalami ketergantungan dengan program yang akan menggunakannya; data disimpan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. Tidak berbeda dengan pendapat di atas, Waljiyanto menyebut Database adalah kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian yang saling berhubungan satu sama lain.

Definisi definisi tersebut memberikan inspirasi pada kesimpulan penulis bahwa yang dimaksud dengan database adalah sekumpulan data data (suatu benda, kejadian dan obyek lainnya) yang terintegrasi, tersimpan, terorganisasi pada media penyimpanan; sehingga memudahkan pemakai untuk akses, modifikasi, menghapus, menambah, menganalisa, dan mengambil kembali secara mudah. Sebagai contoh misalnya: database pegawai. Dalam database pegawai terdapat tabel

pegawai, yang isi dari tabel tersebut misalnya Nomor Induk Pegawai (NIP), Nama, Alamat, dan lain-lain. Dengan tabel pegawai jika kita akan melakukan akses atau modifikasi tinggal panggil NIP-nya, maka akan menampilkan seluruh informasi tentang nama pegawai yang NIP-nya dipanggil, begitu juga saat kita hendak melakukan penghapusan atau menambah data dan menganalisa, maka dengan mudah dapat dilakukan yaitu cukup memanggil nomor induk pegawainya. Coba bandingkan jika tidak ada database maka kita akan mengalami kesulitan dalam melakukan operasi-operasi seperti tersebut diatas.

2.4 Penghubung (Interface)

Menurut Mustakini (2009:54) menjelaskan pengertian interface dalam karakter sistem bahwa interface adalah: media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Karena BCA mempunyai jaringan kantor cabang yang tersebar dan terbagi bagi dengan kelas tertentu sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Penelitian ini dilakukan pada BCA dengan tipe Kantor Cabang Pembantu (KCP) kelas C tepatnya BCA KCP Menara Palma yang berada di daerah Kuningan Jakarta Selatan. Pada kantor cabang tersebut terdapat kendala yang sering dialami oleh petugas *Back Office* dikarenakan jumlah petugasnya hanya

berjumlah satu orang sementara tugas dan tanggung jawabnya cukup banyak.

Penulis melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik antara lain: (1) wawancara kepada petugas *Back Office* yang sedang bertugas, dengan menanyakan hal hal yang berkaitan dengan kebutuhan sistem; (2) observasi, selain wawancara penulis juga melakukan pengamatan langsung untuk melihat secara langsung kesulitan apa yang sering menjadi kendala bagi petugas *Back Office*; (3) kepustakaan, dengan mengkaji dokumen perlu dilakukan juga agar mengetahui peristiwa atau masalah-masalah yang pernah terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. serta manual panduan kerja *Back Office* yang telah dikeluarkan oleh Bank BCA agar aplikasi yang ada tidak menyalahi aturan bank.

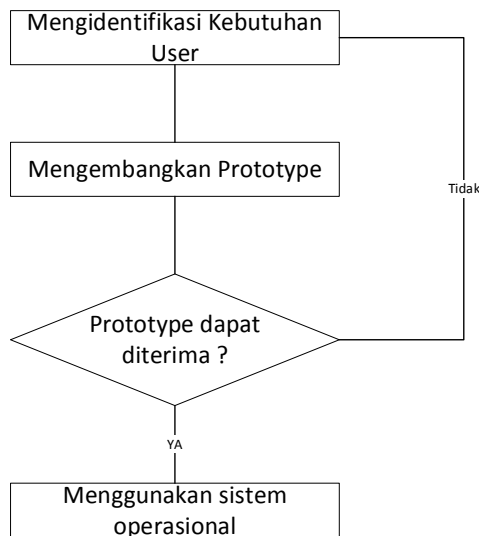
3.2 Metodologi pengembangan sistem

Metodologi pengembangan sistem pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *prototype type 1* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan user: Mengeksplorasi semua kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna.
- 2) Mengembangkan prototype: Membangun prototype dengan membuat perancangan sementara, mengkodekan sistem, menguji sistem pada aplikasi yang telah dibuat sehingga berfungsi sesuai dengan kebutuhan hasil identifikasi.
- 3) Evaluasi prototype: Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui diterima dan ditolaknya prototype oleh pengguna.
- 4) Menggunakan sistem: Perangkat lunak yang telah dievaluasi dan diterima pengguna siap untuk digunakan.

Secara diagram pentahapan pengembangan perangkat lunak (sistem) dengan

metodologi prototype type-1 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar. 3.1 Diagram metode prototype type 1

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini difokuskan pada penjabaran implementasi pentahapan metodologi penelitian yang penulis gunakan dan pengembangan sistem (prototype 1 model) yang meliputi:

4.1 Identifikasi kebutuhan User.

Tahapan ini penulis melakukan observasi, wawancara dan kajian pustaka yang hasilnya secara umum dapat diketahui bahwa ada beberapa data dasar yang sering digunakan petugas untuk proses transaksi, diantaranya adalah data barang, data catatan, data nasabah, data formulir, data jurnal GMS, dan data deposito. Disamping itu teridentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem pengelolaan back office kondisi sekarang, diantaranya:

1. Data barang untuk kebutuhan operasional tidak tercatat
2. Data catatan untuk menyelesaikan suatu masalah transaksi yang jarang ataupun yang sering terjadi masih tersimpan di dalam berkas-berkas

seperti lembaran berkas dan buku tulis.

3. Data kode jurnal GMS untuk pembukuan akhir hari masih disimpan dalam media kertas dan proses *update* data masih ditulis manual.
4. Data nasabah untuk kontak dan nama orang yang diberi kuasa masih tersimpan manual sehingga kurang efisien dalam proses pencarian
5. Terlalu banyak formulir yang dicopy dan disimpan
6. Data deposito masih dicatat secara manual sehingga penambahan data maupun pencarian data tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama.

4.2 Mengembangkan Prototype

Berdasarkan kondisi yang didapatkan pada tahap pertama, maka menurut hemat penulis bahwa sistem pengelolaan back office yang berjalan perlu ada perubahan dalam bentuk dukungan aplikasi agar operasional kerja bagian tersebut dapat berjalan lancar. Aplikasi yang akan dirancang hendaknya berfungsi mengubah pengolahan data yang selama ini dilakukan secara manual menjadi bentuk komputerisasi dan tersimpan kedalam *database* sehingga memudahkan dalam melakukan *update* data dan mengoptimalkan waktu dalam melakukan proses pencarian.

Aplikasi yang dibangun juga harus bersifat *mobile* dalam arti bisa digunakan di komputer manapun yang ada dalam satu jaringan LAN namun tanpa perlu menginstall di setiap komputer. Aplikasi yang akan dibangun merupakan aplikasi berbasis PHP dan MySQL, sehingga merupakan suatu pilihan aplikasi yang tepat untuk aplikasi manajemen back office bagi petugas *Back Office*. Didukung oleh software XAMPP yang berfungsi sebagai hosting local dalam satu jaringan LAN membuat aplikasi ini dapat diakses melalui browser komputer lain dengan

mengganti url localhost menjadi alamat IP (internet protocol) komputer tempat menginstall XAMPP.

MySQL sebagai basis data cukup untuk menunjang data dari aplikasi ini, maka dirancanglah database dengan beberapa tabel utama sebagai berikut:

1. Tabel barang
2. Tabel catatan
3. Tabel jurnal GMS
4. Tabel nasabah
5. Tabel kuasa
6. Tabel form
7. Tabel deposito

Aplikasi ini juga dirancang dengan tampilan yang sangat mudah dipahami, sehingga pengguna tidak perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk mengoperasikannya, pengguna juga dapat dengan mudah memilih informasi yang diinginkan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. System pengamanan program menggunakan password yang dapat diubah oleh user sendiri maupun dirubah oleh administrator, sehingga pemakaian program oleh pihak yang tidak berwenang dapat dicegah.
2. Administrator dapat menambahkan user yang dapat mengakses aplikasi ini namun dibatasi hak aksesnya hanya untuk modul-modul tertentu saja.
3. Akses database hanya bisa dilakukan oleh administrator, halaman konten aplikasi juga diberikan keamanan supaya tidak bisa di copy oleh *user*.
4. Seluruh form pada program aplikasi dilengkapi dengan validasi data ketika input, update dan hapus data.
5. Seluruh perubahan data akan tersimpan berikut dengan waktu dan *user* yang merubah data.
6. Terdapat menu bantuan berlogo tanda Tanya, sehingga pengguna yang kurang mengetahui apa saja menu

yang tersedia dapat melihat petunjuk yang tersedia di menu bantuan.

Aplikasi *Back Office* terdapat modul-modul yang menyediakan data sesuai dengan masalah yang didapat, berikut ini adalah modul yang ada:

1. Form login

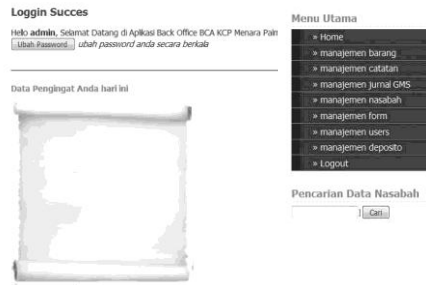
Untuk mencegah penggunaan aplikasi oleh pengguna tidak berwenang maka dibuatlah form login yang terdiri dari *username* dan *password*. Untuk penggunaannya, user harus memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu. Selain untuk mencegah pengguna yang tidak mempunyai otoritas, form login ini berguna untuk memberikan akses ke menu yang sesuai dengan hak akses *username*.



Gambar 4.1 Form login

2. Modul home

Setelah pengguna berhasil melakukan login maka pengguna akan dibawa ke halaman home. Pada halaman ini akan ditampilkan seluruh menu yang menampilkan data sesuai dengan modul. Tidak hanya menampilkan menu, dalam halaman ini akan ditampilkan pula *note* atau memo yang berguna sebagai *reminder* atau pengingat suatu tugas yang telah dicatat. Di bawah menu terdapat kotak pencarian data nasabah, dikarenakan data nasabah menjadi sesuatu hal sering dibutuhkan petugas *Back Office* untuk membantu mempercepat proses transaksi nasabah dengan petugas *Front Liner*.



Gambar 4.2 Modul Home

3. Modul catatan

Dalam modul ini tersedia daftar catatan untuk menyelesaikan suatu masalah baik masalah yang sering terjadi maupun yang jarang terjadi. Menu ini tersedia karena hasil dari pengkajian dokumen saat teknik pengumpulan data. Selain untuk melihat catatan, dalam modul ini tersedia menu untuk menambahkan catatan, mengubah catatan, menghapus maupun mencari catatan. Khusus untuk menu menambah catatan dan mengubah catatan, form text area menggunakan *javascript* WYSIWYG dimana pengguna dapat membuat catatan menjadi lebih rapih dan menarik seperti membuat blog.

Data Catatan

Tambah Catatan

Klik untuk cari

No.	Jurnal Catatan	Tanggal Update	Tools
1	Jurnal Umum GMS	2014-10-06 06:42:24	🔍 🗑️
2	Kling	2013-03-09 04:31:11	🔍 🗑️
3	PDH	2013-03-26 12:10:25	🔍 🗑️
4	Jurnal Gantungan Buku Cek/Giro	2013-03-14 11:27:44	🔍 🗑️
5	Kling Virtual Account	2014-10-07 07:05:03	🔍 🗑️
6	Tolakan Kling	2014-08-02 14:44:28	🔍 🗑️
7	Nasabah WNA tema RTGS	2013-07-10 14:20:35	🔍 🗑️

Gambar 4.3 Modul Catatan

4. Modul jurnal GMS

Modul ini akan menampilkan list nomor COA yaitu kode yang digunakan untuk melakukan pembukuan akhir hari. Pada modul ini diberikan menu untuk menambahkan kode COA, mengubah kode COA, menghapus dan mencari kode COA.

Tabel COA

Tambah COA

Klik untuk cari

No.	No.COA	Nama Perkiraan	Tools
1	5425 -29-889-0-000-000	TDP (Transaksi Dalam Penyelesaian)	🔍 🗑️
2	5425 -10-100-0-005-000	PIRKA	🔍 🗑️
3	5425 -19-197-0-903-000	REK C	🔍 🗑️
4	5425 -19-702-0-000-000	Selbih Kurang Kas	🔍 🗑️
5	5425 -19-405-0-000-000	Persediaan Material	🔍 🗑️
6	5425 -29-199-0-902-000	REK B	🔍 🗑️
7	5425 -29-502-0-000-000	Selbih Lebih Kas	🔍 🗑️

Gambar 4.4 Modul Jurnal GMS

5. Modul nasabah

Data nasabah merupakan data yang sangat penting dimana dalam data ini akan berkaitan dengan transaksi nasabah di petugas Front Liner baik transaksi *financial* di *Teller* maupun *non financial* di *Customer Service*. Di dalam modul ini akan ditampilkan data nasabah seperti nomor rekening, nomor telepon, nama PIC (orang yang diberi kuasa untuk melakukan konfirmasi transaksi), nama penerima kuasa untuk pengambilan warkat dan *mutasi*. Dalam modul ini terdapat menu untuk menambah data, mengubah data, mencari data dan menghapus data. Khusus untuk menu penambahan data nasabah ada 2 submenu lagi yaitu menu penambahan secara satu per satu dan menu penambahan data secara sekaligus dengan mengunggah dokumen berformat excel 2003 *.xls. dalam menu detail nasabah maka pengguna dapat membuka file surat kuasa guna mengetahui nama-nama siapa saja yang berhak melakukan pengambilan warkat nasabah.

Data Nasabah

Tambah Nasabah

Upload Nasabah

Klik untuk cari

No.	No.Rekening	Nama Nasabah	No.telp	No.Hp	Nama PIC	Tools
1		Artha Utama PT	2521101	12345679	Bpk Suharyanto	🔍 🗑️
2	5425000141	Anobirno Perkasa PT	123456		Bpk Sudrajat	🔍 🗑️
3	5425001288	NEVI ZUARDHA	79181724	30019027	Ibu NEVI	🔍 🗑️
4	5425023800	Bumjawa Sentosa PT	12356		Ibu Yayuk	🔍 🗑️

Gambar 4.5 Modul Nasabah

6. Modul form

Dengan adanya modul form ini maka petugas *Back Office* tidak perlu

menyimpan form secara manual lagi dengan cara mencopy master dan menyimpannya dalam *Bantex*. Namun untuk melakukan penyimpanan atau penambahan form maka petugas diharuskan untuk membuat format digital form master baik dalam bentuk *.doc, *.xls, maupun *.pdf. setelah form master mempunyai format digital maka petugas cukup dengan mengunggah form tersebut di menu tambah formulir di dalam modul ini. Saat form dibutuhkan maka petugas cukup dengan mengisi kotak pencarian dengan berdasarkan nama form dan klik cari, segera setelah form yang sesuai ditemukan maka petugas dapat mengklik nama form tersebut dan form tersebut akan terunduh. Khusus untuk modul ini terdapat menu untuk mengubah data, jika salah satu form mengalami perubahan maka cukup dengan menghapus form tersebut dari list dan lakukan pengunggahan master form yang baru.

Data Form

Upload Form

No.	Nama File	Tools
1	CHEKLIST PEMERIKSAAN CCTV - HARIAN.xls	
2	REGISTRER WARKAT.xls	
3	REGISTRASI STOK SEGEL BRANKAS.xls	
4	STOK SALDO BESAR BUKU.xls	
5	STOK SALDO BESAR KARTU.xls	
6	FORM PEMESANAN KARTU FLAZZ.doc	
7	FORM PEMESANAN STIKER BARCODE.doc	
8	MEMO PEMESANAN SEGEL & OR SETOR UANG.doc	

Gambar 4.6 Modul Form

7. Modul deposito

Data deposito yang ada adalah hasil dari kerjasama perusahaan developer tempat tinggal. Dalam hal ini perusahaan developer tersebut akan memberikan dana kepada pihak BCA untuk dibuatkan deposito sebagai jaminan, dana yang diberikan ke pihak BCA merupakan dana hasil pembayaran DP nasabah ke pihak developer. Data deposito yang ada harus tersimpan dengan baik karena nantinya akan ada proses pencairan

deposito namun untuk proses pencairannya ada yang jangka waktu setahun maupun jangka waktu bertahun-tahun. Dalam modul ini akan ditampilkan list data deposito yang tersimpan seperti nominal penempatan, tanggal penempatan, nomor rekening deposito dan nomor bilyet deposito.

Dalam modul ini data akan ada dua opsi data deposito yaitu deposito yang belum cair maupun deposito yang sudah cair. Pengguna diharuskan memilih terlebih dahulu data yang ingin ditampilkan merupakan data deposito yang sudah cair atau yang belum cair

Data Deposito Jaminan

Tampilkan Data, Pilih berdasarkan : ++Pilih Tampilan++

Gambar 4.7 Modul Deposito

8. Modul barang

Dalam modul ini akan ditampilkan daftar kebutuhan barang untuk kegiatan operasional berikut cara pemesanannya. Pemesanan barang terbagi menjadi beberapa cara seperti melalui e-log 3 bulanan, e-log 1 bulanan, kirim memo, fax, email dan belanja bulanan. Modul ini akan menampilkan keseluruhan data barang namun dengan fitur filter yang bisa dipilih berdasarkan cara pemesanannya. Dalam modul ini terdapat menu untuk menambah data barang baik secara manual maupun secara otomatis dengan mengunggah data dengan format excel 2003 *.xls, mengubah data, menghapus data dan mencari data.

Data Barang

Tambah Barang | Upload Barang

Klik untuk cari

Sortir data berdasarkan pemesanan : ++Pilih Pemesanan++ | Tampilkan data

No.	Kode Barang	Nama Barang	Pemesanan Barang	Stok	Ket. Tambahan	Tools
1	IDS.203/12	BUKU TAHAPAN GOLD HVS	e-log 3 bulan		Perhatin stok kokas juga	🔍 🗑️
2	IDS.134/99	BUKU TAHAPAN BCA	e-log 3 bulan		Perhatin stok kokas juga	🔍 🗑️
3	IDS.174/2005	BAN UANG 1.000	e-log 3 bulan			🔍 🗑️
4	IDS.219/2009	BAN UANG 2.000	e-log 3 bulan			🔍 🗑️

Gambar 4.8 Modul Barang

4.3 Evaluasi Prototipe

Kegiatan evaluasi, penulis fokuskan pada penilaian terhadap modul modul dengan mengacu pada parameter penilaian layout, pewarnaan, dan fungsi.

Evaluasi prototipe penulis lakukan dengan penggunaan skala likert, yaitu penilaian dengan rentang skor dari 1-5. Skor 5 berarti sangat sesuai (SS), skor 4 berarti sesuai (S), skor 3 berarti cukup sesuai (CS), skor 2 berarti tidak sesuai (TS), dan skor 1 berarti sangat tidak sesuai(STS).

Adapun hasilnya pengukuran dari masing masing parameter sebagai berikut:

1. Penilaian Layout/desain

Tabel 4.1 Form Evaluasi(Layout/Desain)

Lay Out		SS	S	CS	TS	STS
1	Modul login	5				
2	Modul Home		4			
3	Modul Catatan		4			
4	Modul Jurnal GMS			3		
5	Modul Nasabah			3		
6	Modul Form		4			
7	Modul Deposit		4			
8	Modul Barang	5				
		10	16	6	0	0
		Jumlah				32
		Rata rata				4

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa rata rata skor penilaian terhadap layout/desain modul adalah 4 dari skal 1-5, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden

menilai layout atau desain yang penulis lakukan sesuai harapan.

2. Penilaian Pewarnaan

Tabel 4.2 Form Evaluasi (PEWARNAAN)

PEWARNAAN		SS	S	CS	TS	STS
1	Modul login		4			
2	Modul Home		4			
3	Modul Catatan			3		
4	Modul Jurnal GMS			3		
5	Modul Nasabah			3		
6	Modul Form		4			
7	Modul Deposit		4			
8	Modul Barang	5				
		5	16	9	0	0
		Jumlah				30
		Rata rata				3.75

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa rata rata skor penilaian terhadap pewarnaan modul adalah 3.75 dari skal 1-5, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden menilai pewarnaan diambang sesuai (kalo dibulatkan keatas) harapan.

3. Penilaian Fungsi

Tabel 4.3 Form Evaluasi (FUNGSI)

FUNGSI		SS	S	CS	TS	STS
1	Modul login	5				
2	Modul Home	5				
3	Modul Catatan	5				
4	Modul Jurnal GMS	5				
5	Modul Nasabah	5				
6	Modul Form	5				
7	Modul Deposit	5				
8	Modul Barang	5				
		40	0	0	0	0
		Jumlah				40
		Rata rata				5

Tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa rata rata skor penilaian terhadap fungsi modul adalah 5 dari skal 1-5, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa responden menilai fungsi fungsi modul yang penulis buat sudah sangat sesuai harapan, karena fungsi suatu sistem tidak ada toleransi kesalahan.

Jika dirata ratakan skor penilaian ketiga parameter layout/desain, pewarnaan dan fungsi didapatkan indek kesesuaian seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Prototipe

No	Item pengujian	Hasil
1	Modul login	5.0
2	Modul Home	4.7
3	Modul Catatan	4.7
4	Modul Jurnal GMS	4.3
5	Modul Nasabah	4.3
6	Modul Form	4.7
7	Modul Deposit	4.7
8	Modul Barang	5.0
	Rata-rata	4.7

Berdasarkan hasil pengujian sesuai dengan tabel 4.4 hasil pengujian prototype, maka dapat disimpulkan bahwa secara general user menerima prototype yang dikembangkan karena sesuai harapan penggunaan. Hal ini terbukti dari masing masing penilaian modul memiliki rata rata skor 4.7 dari skala 1-5. Dengan demikian berarti menempati kriteria bahwa prototype yang dikembangkan berada diambang sangat sesuai dengan harapan pengguna atau dengan kata lain dapat diterima oleh pengguna.

4.4 Menggunakan Prototype

Tahap selanjutnya setelah prototype dievaluasi dan diterima user, adalah menggunakan prototype yang telah dikembangkan. Tahap penggunaan prototype ditandai dengan diimplementasikannya semua aplikasi pada kegiatan sehari hari dari

penerapan menu login sampai dengan menu terakhir dari aplikasi tersebut.

V. PENUTUP

5.1 SIMPULAN

- 1) Aplikasi manajemen pengelolaan *back office* berbasis teknologi informasi sebagai solusi alternative terhadap penyelesaian masalah yang ada dalam kegiatan bagian *back office* untuk mendukung kesuksesan front liner.
- 2) Aplikasi berbasis PHP dan MySQL dengan bantuan XAMPP menjadi hal yang cukup membantu meringankan pekerjaan petugas *Back Office* karena seluruh data yang berhubungan dengan tanggung jawab petugas dapat tersimpan di dalam database digital.
- 3) Data yang tersimpan dalam database membuat pengelolaan data menjadi lebih mudah dan efisien dalam melakukan pencarian ditambah dengan penghematan kertas yang digunakan.
- 4) Adanya database ini menjadi solusi untuk mengumpulkan berbagai data penting seperti catatan penyelesaian suatu masalah transaksi, menyimpan formulir yang jarang digunakan namun ada kemungkinan untuk digunakan sehingga formulir tersebut tidak hilang karena terselip juga berguna untuk menyimpan data surat kuasa nasabah untuk pengambilan warkat.

5.2 SARAN SARAN

- 1) Meskipun kegunaan dari aplikasi *back office* yang mengandalkan database digital ini sangat bermanfaat namun diperlukan pengawasan berkala untuk melakukan pengelolaan data sehingga data yang tersimpan tetap akurat guna membantu pengambilan keputusan yang tepat.
- 2) Tidak hanya pengelolaan datanya saja yang harus diawasi berkala, proses *Back up* data juga harus dilakukan

untuk menghindari suatu hal yang tidak diinginkan seperti *harddisk* komputer yang rusak, proses *Back up* bisa dilakukan di tempat atau media penyimpanan lain seperti *Flash Disk* ataupun CD.

3) Aplikasi ini dapat dikembangkan lebih luas lagi sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja layanan kepada para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Hoffer. Jeffrey, Mary B.Prescott, Fred R.McFadden. *Modern Database Management*. John Wiley. New York. 1993. Person Prectice Hall. Australia PTY, Limited.2007.
- [2] Hariyanto, Bambang.*Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.2011
- [3] HM. Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Yogyakarta, 2005.
- [4] Khoshafian, Strag. Object Oriented Databases, John Wiley. New York. 1993.
- [5] Kristanto, Harianto. *Konsep dan Perancangan Database*, Andi. Yogyakarta, 1994.
- [6] Pressman.Roger,S. *Rekayasa Perangkat Lunak.(terj)*. Andi Yogyakarta. 2010
- [7] Renaldy, Hapsoro.*Langkah demi langkah membangun website dengan PHP*.Datakom. Lintas Buana. Jakarta.2013
- [8] Raharjo, Budi. *Modul Pemrogramman Web HTML, PHP dan MySQL*. Modula. Bandung.2010
- [9] Sommerville, Ian (terj).*software engineering.edisi 6*. Erlangga.2011
- [10] S.P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta. Tahun Terbit : 2010
- [11] S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta, 1990.
- [12] Sidik, Betha. *My SQL*, Informatika. Bandung. 2005.
- [13] Sutanta, Edhy, *Sistem Basis Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004.

